

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Terong merupakan salah satu komoditas tanaman hortikultura yang banyak dibudidayakan karena terong bisa dibudidayakan baik di daerah dataran tinggi maupun dataran rendah. Tanaman terong memiliki kandungan gizi yang cukup tinggi yaitu mengandung beberapa vitamin seperti vitamin A, B₁, dan C. Permintaan masyarakat terhadap konsumsi buah terong semakin meningkat, tetapi tingkat konsumsi terong yang tinggi tidak sebanding dengan produksi terong itu sendiri. Menurut Badan Pusat Statistik Nasional (2019), menyatakan bahwa produksi tanaman terong di Indonesia mengalami penurunan pada tahun 2018 mencapai 551,562 ton dari luas lahan panen yaitu sebesar 44,535 ha.

Peningkatan produksi terong dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kualitas tanah dengan pemberian hara atau bahan organik dalam tanah dan mengurangi penggunaan pupuk anorganik dalam tanah. Penggunaan pupuk anorganik dapat memberikan efek negatif terhadap kualitas tanah yaitu kerusakan pada tanah, dapat membunuh mikroorganisme yang berfungsi sebagai dekomposer, membuat tanah menjadi tidak subur, membuat pH tanah menjadi asam, sehingga tekstur tanah menjadi keras, tidak gembur, dan menyebabkan keracunan bagi tanaman yang akan mempengaruhi proses pertumbuhan dan produktivitas tanaman.

Penambahan bahan organik dalam tanah bisa dilakukan dengan menggunakan pupuk organik. Limbah organik yang dapat dimanfaatkan sebagai pupuk organik cair yaitu limbah kulit pisang. Hal ini karena harga limbah kulit pisang yang murah dan bahannya bisa ditemukan dimana saja sehingga petani bisa membuat pupuk organik dari memanfaatkan limbah kulit pisang. Limbah kulit pisang bisa dijadikan sebagai pupuk cair karena memiliki kandungan unsur hara yang dapat membantu fase vegetatif dan fase generatif tanaman yaitu memacu pertumbuhan akar, batang, daun, cabang, bunga, dan pematangan buah.

Bahan organik juga berasal dari kotoran hewan, seperti pupuk guano. Pupuk guano adalah pupuk yang berasal dari kotoran kelelawar yang mengendap lama didalam gua dan telah mengalami proses dekomposisi dengan tanah dan bakteri

pengurai. Pupuk guano kaya akan unsur hara makro dan mikro. Kandungan unsur hara tersebut bermanfaat untuk mempercepat pertumbuhan akar, membantu proses pembungaan, dan membantu dalam meningkatkan pertumbuhan tanaman terutama pada saat memasuki fase generatif. Penambahan bahan organik seperti limbah kulit pisang dan guano bermanfaat untuk meningkatkan aktivitas mikroba dalam tanah sebagai penyedia hara tanaman, meningkatkan kesuburan tanah, pH tanah tidak asam, meningkatkan kadar bahan organik tanah, meningkatkan sistem aerasi dan drainase, dan menyediakan hara makro dan mikro sehingga dapat membuat tanah menjadi subur.

Penggunaan pupuk organik dalam budidaya tanaman harus memperhatikan takaran dosis yang tepat agar tidak menghambat pertumbuhan tanaman. Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian mengenai pemberian dosis pupuk cair kulit pisang dan pupuk guano terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman terong (*Solanum melongena* L.). Sehingga dari penelitian ini dapat menemukan dosis yang tepat untuk meningkatkan produktivitas tanaman terong dengan pemanfaatan pupuk guano dan limbah kulit pisang.

1.2. Rumusan Masalah

1. Berapa dosis pemberian pupuk cair kulit pisang yang memberikan pengaruh terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terong ungu?
2. Berapa dosis pemberian pupuk guano yang memberikan pengaruh terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terong ungu?
3. Apakah terdapat interaksi antara pemberian dosis pupuk cair kulit pisang dan pupuk guano terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terong ungu?

1.3. Tujuan

1. Mengetahui adanya interaksi pemberian dosis pupuk cair kulit pisang dan pupuk guano dalam meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman terong ungu.
2. Mendapatkan dosis pemberian pupuk guano yang terbaik untuk pertumbuhan dan hasil tanaman terong ungu.
3. Mendapatkan dosis pemberian pupuk cair kulit pisang yang terbaik untuk pertumbuhan dan hasil tanaman terong ungu.

1.4. Manfaat

Manfaat dari penelitian yang akan dilakukan yaitu dapat memberikan informasi dalam bidang pertanian bahwa pemberian pupuk cair kulit pisang dan pupuk guano dapat meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman terong ungu.